

SINOPSIS

Kehamilan, persalinan, dan nifas merupakan suatu proses fisiologi dalam siklus kehidupan reproduksi perempuan. Proses reproduksi ini tidak dapat dipisah satu dengan lainnya, namun sebesar 10-20% kehamilan dapat disertai dengan penyulit yang akan menjadi patologis. Dalam upaya pencegahan komplikasi perlu dilakukan asuhan secara tepat agar tidak terjadi kondisi patologis. Asuhan kebidanan yang berkualitas secara *continuity of care* bertujuan agar masa kehamilan, bersalin, nifas, neonatus, dan keluarga berencana pascasalin berjalan normal.

Asuhan kebidanan secara *continuity of care* Ny."E" G_{II}P₁₀₀₀₁ usia 24 tahun dari masa kehamilan trimester III, bersalin, nifas, neonatus dan KB pascasalin dilakukan di PONEP Puskesmas Plaosan, Magetan. Pemberian asuhan dimulai tanggal 07 Februari 2023 sampai dengan tanggal 11 Mei 2023. Selama kehamilan ibu merupakan kehamilan risiko tinggi. Saat kehamilan trimester III berjalan normal. Persalinan berjalan normal saat usia kehamilan 38-39 minggu. Bayi lahir spontan, laki-laki, BB : 3.300 gram, PB : 49 cm, langsung menangis, gerak aktif, tidak ada cacat bawaan. Segera setelah lahir bayi dilakukan IMD selama \pm 60 menit plasenta lahir lengkap, laserasi derajat II dijahit matras menggunakan benang catgut, dan tidak ada perdarahan setelah melahirkan. Pada masa nifas dilakukan kunjungan sebanyak 4 kali. Laktasi, involusi dan lochea normal serta keadaan psikologi ibu baik. Pada kunjungan neonatus dilakukan sebanyak 4 kali dengan hasil pemeriksaan By. Ny. "E" dalam keadaan sehat pertumbuhan, perkembangan normal. Ibu merupakan calon KB Suntik 3 Bulan.

Pelaksanaan asuhan kebidanan sudah disesuaikan dengan perencanaan berdasarkan kondisi, masalah dan kebutuhan ibu, Tahap evaluasi menunjukkan adanya peningkatan pengetahuan. Status kesehatan ibu baik, walaupun terdapat keluhan namun ibu sudah mendapatkan asuhan secara mandiri.

Dapat disimpulkan bahwa pemberian asuhan kebidanan secara *continuity of care* pada Ny. "E" selama masa kehamilan trimester III, persalinan, nifas, neonatus, yang dilahirkan dan KB secara keseluruhan berjalan dengan normal. Ibu diharapkan dapat menerapkan asuhan yang diperoleh secara mandiri, mampu memantau kesehatan diri dan bayinya, dengan tetap berkonsultasi pada petugas kesehatan/bidan terkait.